



PRESS RELEASE

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk

15 Agustus 2012

ETWA mendapatkan kepercayaan dari BRI Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Kebun Inti sebesar Rp336 milyar

PT Eterindo Wahanatama Tbk ("ETWA"), melalui anak perusahaannya yaitu PT Maiska Bhumi Semesta ("MBS") yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, mendapatkan kepercayaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Kebun Inti sebesar Rp336 milyar. Penandatanganan akad kredit dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2012.

Sebelumnya, BRI juga telah memberikan fasilitas yang sama kepada ETWA melalui anak perusahaan lainnya yaitu PT Malindo Persada Khatulistiwa ("MPK") sebesar Rp348,8 milyar, akad kreditnya telah ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2012.

Kredit berjangka waktu 12 tahun dari BRI ini siap digunakan untuk pembangunan kebun inti kelapa sawit di MBS dan MPK masing-masing seluas \pm 8.400 Ha, dari seluruh area tanam lahan inti dan plasma di MBS dan MPK masing-masing \pm 12.000 Ha. Hingga akhir tahun 2012, total area tanam lahan inti dan plasma di kedua perkebunan tersebut diperkirakan seluas 7.000 Ha. Dengan sumber dana pinjaman dari BRI, maka seluruh kebutuhan dana pembangunan kebun MBS dan MPK sebesar \pm 24.000 Ha telah terpenuhi.

Dalam waktu dekat ini, diharapkan BRI juga dapat memberikan fasilitas pinjaman Kredit Investasi Kebun Plasma dan Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) kepada ETWA, dimana ETWA telah mendapatkan persetujuannya dari BRI, dan saat ini dalam proses untuk penandatanganan akad kredit.

Perkebunan dalam tahap land clearing, penanaman dan pemeliharaan tanaman kelapa sawit. Untuk perijinan HGU, sedang dalam proses di Panitia B dan diharapkan dapat selesai sebelum akhir tahun 2012. Sementara itu, Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dengan kapasitas produksi 45 Ton/jam direncanakan akan dibangun pada akhir tahun 2012 ini.

Pembangunan kebun kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit, tentunya diharapkan dapat memperkuat usaha ETWA ke depannya dalam memberikan jaminan pasokan bahan baku biodiesel, serta pengembangan usaha perdagangan CPO dan turunannya.

Untuk biodiesel, kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang cukup baik. Didukung dengan adanya percepatan mandatory dari pemerintah atas pemakaian bahan bakar nabati (BBN) termasuk biodiesel untuk sektor transportasi bersubsidi. Sejak Februari 2012, Pemerintah telah memberlakukan B-7,5 (campuran biodiesel 7,5%), dari mandatory pemerintah yang sebelumnya mewajibkan B-5 (campuran biodiesel 5%) di tahun 2015. Permintaan PT Pertamina sebagai pembeli biodiesel untuk produk biosolarnya juga mengalami peningkatan.

Selain sektor transportasi, pemerintah juga mewajibkan sektor lainnya, termasuk sektor industri yang sejak Juli 2012 diwajibkan untuk menggunakan campuran BBN sebesar 2%.

Sejalan dengan hal tersebut, ETWA sebagai pemasok biodiesel di beberapa SPBU Pertamina wilayah Jawa Tengah, pada tahun 2012 meningkatkan kapasitas produksinya dari 70.000 menjadi 140.000 metrik ton per tahun di pabrik biodiesel PT Anugerahinti Gemanusa, anak perusahaan ETWA yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 2012.

PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk



PT. ETERINDO WAHANATAMA Tbk

Immanuel Sutarto
Presiden Direktur